

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGAWASAN KUALITAS PRODUK JADI**

Studi Kasus Pada CV Sahabat  
KLATEN

**ALBERTA YUNI RACHMAWATI**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**YOGYAKARTA**  
**2002**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan proporsi produk rusak hasil produksi selama lima tahun terakhir (tahun 1996 - 2000) terhadap standar yang telah ditetapkan perusahaan, mengetahui apakah standar batas kerusakan produk yang ditetapkan oleh perusahaan (2%) sudah tepat.

Penelitian studi kasus ini dilakukan pada bulan September – November 2001.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Dalam analisis data dengan melakukan uji perbandingan proporsi dengan uji Z dengan taraf signifikan 5% kemudian dilakukan perbandingan antara rata-rata produk rusak yang sesungguhnya dengan standar produk rusak yang ditetapkan oleh perusahaan dengan kriteria jika selisihnya kurang dari 1% sangat tepat ; 1% - 5% dikatakan tepat ; dan lebih dari 5% dikatakan tidak tepat, serta dicari juga penyebab kerusakan produk dan usaha-usaha perusahaan untuk mengatasinya yaitu dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) proporsi produk rusak hasil produksi selama lima tahun terakhir tidak mengalami penyimpangan dari yang ditetapkan oleh perusahaan ; 2) standar yang ditetapkan oleh perusahaan (2%) terlalu longgar bila dibandingkan dengan batas pengawasan rata-rata produk rusak hasil produksi selama lima tahun terakhir (tahun 1996-2000) sebesar 0,0138, standar sebesar 2% tersebut dapat ditekan lagi menjadi 1,5%.

**ABSTRACT**  
**AN ANALYSIS OF QUALITY SUPERVISION ON FINISHED PRODUCT**  
A Case Study at “CV. SAHABAT”  
KLATEN

**ALBERTA YUNI RACHMAWATI**  
**SANATA DHARMA UNIVERSITY**  
**YOGYAKARTA**  
**2002**

The purpose of the study were to know whether or not : 1) there was a deviation of spoiled goods proportion for the last five years (1996 – 2002) compared with company’s defined standard, and 2) the threshold standard of the company’s defined spoiled goods (2%) had been appropriate.

This case study was implemented on September – November 2001.

The methods of data collection used in this study were documentation, interviews, and observation. For the data analysis, the researcher conducted the test of comparative proportion using Z – test with the level of significance of 5 %. After that, the average of the real spoiled goods was compared by the standard of spoiled goods defined by the company with the criteria as follows: if the difference was Less than 1%, it could be categorized as a normal, if the difference was between 1 % - 5 %, it could be categorized as bellow normal. Then, the researcher tried to find the cause of spoiled goods and the company’s effort to deal with it by conducting a descriptive approach through interviews and observation.

Based on the data analysis it could be concluded as follows; 1) there was no deviation of spoiled goods proportion for the last five years compared by the company’s defined standard; 2) the standard defined by company (2%) was too loose if it was compared with the threshold of supervision of average spoiled goods for the last five years (1996 – 2000) that’s 0,0138, also the standard of two percent (2%) could be minimized into 1,5 %.